

BAB V

SIMPULAN , SARAN DAN KETERBATASAN

PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji mengenai efektivitas pemoderasian sifat kepribadian dan komitmen organisasional pada hubungan stres kerja dengan perilaku disfungsional audit, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Stres kerja berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit.
2. Sifat kepribadian *openness to experience* memperlemah hubungan positif stres kerja dengan perilaku disfungsional audit.
3. Sifat kepribadian *conscientiousness* tidak memperlemah hubungan positif stres kerja dengan perilaku disfungsional audit.
4. Sifat kepribadian *extraversion* tidak memperlemah hubungan positif stres kerja dengan perilaku disfungsional audit.

5. Sifat kepribadian *agreeableness* memperlemah hubungan positif stres kerja dengan perilaku disfungsional audit.
6. Sifat kepribadian *neuroticism* tidak memperkuat hubungan positif stres kerja dengan perilaku disfungsional audit.
7. Komitmen organisasional memperlemah hubungan positif stres kerja dengan perilaku disfungsional audit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji sifat kepribadian menggunakan tipe kepribadian lain seperti *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) sehingga hasil penelitian mengenai sifat kepribadian auditor dapat lebih diperkaya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggabungkan penelitian primer dengan metode kuesioner dan wawancara sehingga persepsi responden dapat diketahui secara lebih mendalam dan data yang diperoleh dapat lebih representatif.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas subyek penelitian atau cakupan sampel sehingga penelitian dapat memberikan hasil dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Perluasan cakupan sampel dapat berupa cakupan wilayah auditor yang lebih luas maupun cakupan jenis auditor, seperti auditor di kantor pemerintah (BPK dan BPKP), auditor pajak dan atau auditor internal perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, di antaranya yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada pengukuran sifat kepribadian auditor yang menggunakan teori *The Big Five Personality* yang dibagi menjadi lima dimensi (O, C, E, A dan N).
2. Terdapat kemungkinan bias pada data penelitian karena penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner, di mana data dikumpulkan melalui pimpinan KAP atau kontak person, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol pengerjaan kuesioner secara langsung.

3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah DIY dan Jawa Tengah sehingga hasil dan kesimpulan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh jenis auditor yang ada di Indonesia.